

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dan analisis penelitian mengenai efektivitas pelaksanaan bimbingan perkawinan dalam rangka untuk mewujudkan keluarga harmonis di KUA Kecamatan Cadasari dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman peserta calon pengantin mengenai kesehatan reproduksi yang di laksanakan di lingkungan KUA kecamatan cadsari sudah cukup baik. Kesehatan reproduksi tidak hanya sebatas menjaga dan merawat organ reproduksi saja tetapi banyak hal yang terkandung di dalamnya, sepeti menjaga hubungan seksual agar terhindar dari seks bebas di luar pernikahan, sampai perbedaan fase reproduksi bagi pria dan wanita sehingga membutuhkan kedewsaan dari pasangan agar kesehatan reproduksi dapat berjalan seimbang.
2. Prosedur administrasi pencatatan perkawinan di KUA Kec. Cadasari, Kab. Pandeglang memang sudah memenuhi standar pencatatan perkawinan menurut UU No 16 Tahun 2019 hanya saja

- masih ada beberapa permasalahan tentang pencatatan perkawinan seperti masalah keakuratan data diri atau identitas calon pengantin karena masih terdapat kesalahan dalam penulisan nama serta tempat tanggal lahir yang berdampak pada keaslian akta nikah itu sendiri. Karena akta nikah merupakan otentik tentang pernikahan itu sendiri maka harus sesuai dengan data pribadi pasangan pengantin tersebut. Namun sangat di sayangkan karena sebagian besar masyarakat kecamatan cadasari tidak mengerti masalah proseduk administrasi pencatatan perkawinan.
3. Pemahaman peserta calon pengantin mengenai materi mewujudkan generasi berkualitas sudah sesuai dengan materi yang di berikan oleh fasilitator maupun yang terdapat dalam buku pedoman. Mereka sudah memiliki gambaran dan perencanaan mendidik anak, serata memiliki kesiapan mental berperan sebagai orang tua yang ideal untuk anaknya kelak, sehingga dengan efektivitas pemahaman tersebut dapat menimbulkan kesadaran hokum di tengah masyarakat akan penting dan manfaat dari adanya Bimbingan Perkawinan bagi calon pengantin.

## **B. Saran**

Dari hasil pembahasan dan kesimpulan tentang Efektivitas pelaksanaan Bimbingan perkawinan dalam rangka untuk mewujudkan keluarga harmonis, peneliti dapat memberikan saran:

1. Bagi KUA Kecamatan Cadsari sebaiknya mengadakan sosialisasi tentang kegiatan bimbingan perkawinan kepada masyarakat, agar masyarakat mengetahui arti pentingnya program ini untuk keberlangsungan rumah tangganya.
2. Petugas KUA Cadasari Agar mensosialisasikan tentang pentingnya pencatatan perkawinan dan bagaimana prosedur administrasi pencatatan perkawinan supaya masyarakat paham betul tentang prosedur pencatatan perkawinan dan tidak disalahgunakan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.
3. Bagi Masyarakat dan Peserta Bimbingan perkawinan sebaiknya masyarakat berpartisipasi dan mendukung adanya program Bimbingan perkawinan dikarenakan dapat memberikan manfaat bagi kesiapan rumah tangga. Dan bagi peserta sebaiknya lebih serius dan bersungguh-sungguh menyerap ilmu serta menerapkannya di kehidupan perkawinannya kelak agar terwujud keluarga yang sakinah.